

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program – Program yang dilaksanakan

Berdasarkan hasil observasi, penulis menemukan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Tetaan, khususnya terkait pencatatan persediaan yang masih sederhana dan penyusunan laporan laba rugi yang belum dilakukan. Permasalahan tersebut dianalisis untuk dirumuskan menjadi rencana program kerja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan UMKM, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan efektif, efisien.

Dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tetaan, penulis menetapkan program kerja utama yang berfokus pada UMKM Keripik Pisang D'Fatih, yaitu penerapan Microsoft Excel pada kartu persediaan dan laporan laba rugi. Melalui program ini, diharapkan UMKM dapat memiliki sistem pencatatan persediaan yang lebih rapi, terstruktur, dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat untuk mendukung pengelolaan dan pengambilan keputusan usaha.

##### 2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)

Berikut program kerja utama (Individu) yang di lakukan pada UMKM Keripik Pisang D'Fatih yang dapat dilihat pada tabel 2.1

*Tabel 2. 1 Program Kerja Utama*

No	Keterangan
1	Penerapan Ms.Excel untuk Kartu Persediaan dan Laporan Laba Rugi pada UMKM Keripik Pisang D'Fatih di Desa Tetaan

### 2.1.2 Program Kerja Besar (Kelompok)

Berikut adalah program kerja kelompok selama PKPM di Desa Tetaan dapat dilihat pada tabel 2.2

*Tabel 2. 2 Program Kerja Besar*

No	Keterangan
1	Pembuatan peta desa dan website Desa Tetaan
2	Melakukan sosialisasi mengenai teh rambut jagung kepada masyarakat
3	Melakukan sosialisasi Pendidikan anak tentang bahaya bullying untuk anak SD dan pentingnya menjaga kebersihan bagi anak PAUD

### 2.1.3 Program Kerja Tambahan

Berikut adalah program kerja tambahan yang dilakukan selama PKPM di Desa Tetaan dapat dilihat pada tabel 2.3

*Tabel 2. 3 Program Kerja Tambahan*

No	Keterangan
1	Mengikuti kegiatan pembagian beras di balai desa
2	Mengikuti senam bersama Ibu – Ibu Desa Tetaan
3	Mengunjungi UMKM Keripik Pisang D’Fatih
4	Mengikuti kegiatan posyandu di balai desa
5	Mengikuti kepanitiaan HUT RI di Desa Tetaan
6	Mengunjungi ke tempat pengajian anak – anak
7	Mengunjungi SDN di Desa Tetaan
8	Mengunjungi Paud di Desa Tetaan dengan melakukan cara mencuci tangan yang bersih dan benar.

## 2.2 Waktu Kegiatan

Berikut adalah kegiatan – kegiatan yang dilakukan selama 30 hari PKPM di Desa Tetaan dapat dilihat pada tabel 2.4

**Tabel 2. 4 Waktu Kegiatan**

<b>No</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Senin, 21 Juli 2025	- Pelepasan mahasiswa/i PKPM - Silaturahmi ke Balai Desa	Terlaksana
2	Selasa, 22 Juli 2025	- Silaturahmi dan mengikuti kegiatan warga sekitar	Terlaksana
3	Rabu, 23 Juli 2025	- Kunjungan ke UMKM Keripik Pisang D'Fatih	Terlaksana
4	Kamis, 24 Juli 2025	- Membantu pihak balai desa untuk membagikan beras	Terlaksana
5	Jumat, 25 Juli 2025	- Silaturahmi ke RT dan Kepala Dusun	Terlaksana
6	Sabtu, 26 Juli 2025	- Senam rutinitas mingguan warga	Terlaksana
7	Minggu , 27 Juli 2025	- Keliling RT 1 dan silaturahmi ke warga	Terlaksana
8	Senin, 28 Juli 2025	- Kunjungan ke dua ke UMKM D'Fatih	Terlaksana
9	Selasa, 29 Juli 2025	- Kumpul bersama Karang Taruna	Terlaksana
10	Rabu, 30 Juli 2025	- Membantu kegiatan di balai desa	Terlaksana
11	Kamis, 31 Juli 2025	- Menyebarkan undangan pemaparan program kerja	Terlaksana
12	Jumat, 1 Agustus 2025	- Pemaparan program kerja	Terlaksana
13	Sabtu, 2 Agustus 2025	- Kunjungan ke SD Tetaan - Senam bersama Ibu PKK	Terlaksana
14	Senin, 4 Agustus 2025	- Sosialisasi bahaya bullying, bahaya gadget dan bahaya narkoba	Terlaksana
15	Selasa, 5 Agustus 2025	- Kunjungan dan sosialisasi kebersihan pada anak PAUD	Terlaksana
16	Rabu, 6 Agustus 2025	- Mengerjakan program kerja pribadi UMKM D'Fatih	Terlaksana
17	Kamis, 7 Agustus 2025	- Kunjungan DPL ke posko Desa Tetaan ( Ibu Dr. Sri Lestari)	Terlaksana
18	Jumat, 8 Agustus 2025	- Revisi peta desa bersama Pak Sekdes	Terlaksana
19	Sabtu, 9 Agustus 2025	- Kunjungan ke SD membantu kegiatan pramuka	Terlaksana

20	Minggu, 10 Agustus 2025	- Kumpulan karang taruna Desa Tetaan	Terlaksana
21	Senin, 11 Agustus 2025	- Membantu karang taruna mempersiapkan 17 Agustus	Terlaksana
22	Selasa, 12 Agustus 2025	- Kumjungan ke UMKM D'Fatih	Terlaksana
23	Rabu, 13 Agustus 2025	- Mengerjakan program kerja pribadi	Terlaksana
24	Kamis, 14 Agustus 2025	- Acara posyandu di Balai Desa	Terlaksana
25	Jumat, 15 Agustus 2025	- Acara lomba senam Ibu PKK	Terlaksana
26	Sabtu, 16 Agustus 2025	- Acara lomba 17 Agustus anak – anak	Terlaksana
27	Minggu, 17 Agustus 2025	- Acara Lomba 17 Agustus Ibu – Ibu	Terlaksana
28	Senin, 18 Agustus 2025	- Acara perpisahan dengan karang taruna	Terlaksana
29	Selasa, 19 Agustus 2025	- Perpisahan ke PAUD - Penyerahan Qris dan akun sosial media ke UMKM D'Fatih	Terlaksana
30	Rabu, 20 Agustus 2025	- Penjemputan ke Bandar Lampung	Terlaksana

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.3.1 Program Kerja Individu ( menggunakan Ms.Excel untuk kartu persediaan dan laporan laba rugi)

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14, persediaan adalah aset yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan dalam kegiatan operasional perusahaan yang sangat penting perannya, oleh sebab itu diperlukan manajemen dan metode yang tepat dalam perhitungan persediaan. Di masa kini yang semakin digital, penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu cara penting untuk meningkatkan daya saing usaha UMKM. Menerapkan digitalisasi dalam mencatat stok barang memungkinkan para pengusaha mengawasi persediaan secara langsung, mengurangi

kemungkinan kesalahan dalam pencatatan,serta mempercepat proses laporan dan pengambilan keputusan.(Tangon et al., 2025)

Karena sebelumnya pemilik UMKM menggunakan pencatatan persediaan manual dan kurang terperinci dalam mencatat persediaan. Pemilik juga belum memiliki laporan laba rugi sehingga pemilik tidak mengetahui hasil dari usahanya. Oleh sebab itu dibuatkan kartu persediaan dan laporan laba rugi dengan Ms.Excel. Dengan menggunakan Ms.Excel dalam pembuatan kartu persediaan dan laporan laba rugi yang akan memudahkan bagi pemilik dalam mengelola usahanya. Ms.Excel mudah untuk digunakan karena dapat digunakan di handphone dan akan tersimpan otomatis oleh Ms.Excel. Oleh sebab itu akan memudahkan pemilik dalam menggunakan Ms.Excel untuk membuat kartu persediaan dan laporan laba rugi.

Berikut adalah tabel kartu persediaan secara umum yang dibuat menggunakan Ms.Excel dapat dilihat pada tabel 2.5

**Tabel 2. 5 Kartu Persediaan**

**Kartu Persediaan UMKM D’Fatih  
UMKM D’Fatih  
Untuk periode yang berakhir 31 September 2023  
Rp**

TANGGAL	KETERANGAN	BARANG YANG TERSEDIA/BARANG MASUK			BARANG YANG TERJUAL			SALDO		
		QTY	HARGA PRODUK	TOTAL	QTY	HARGA PRODUK	TOTAL	QTY	HARGA PRODUK	TOTAL
September	7 Persediaan Awal	85	Rp 13.000	Rp 1.105.000				85	Rp 13.000	Rp 1.105.000
	9 Gerai Simpang Raya			Rp -	5	Rp 15.000	Rp 75.000	80	Rp 13.000	Rp 1.040.000
2023	9 Gerai Asperwi			Rp -	20	Rp 15.000	Rp 300.000	60	Rp 13.000	Rp 780.000
	17 Mba Kus			Rp -	10	Rp 15.000	Rp 150.000	50	Rp 13.000	Rp 650.000
	17 Toko Anita			Rp -	10	Rp 15.000	Rp 150.000	40	Rp 13.000	Rp 520.000
	17 RM Alam Mutiara			Rp -	10	Rp 15.000	Rp 150.000	30	Rp 13.000	Rp 390.000
	17 WA Tuti			Rp -	30	Rp 15.000	Rp 450.000	0	Rp 13.000	Rp -

Adapun gambar pencatatan persediaan UMKM D'Fatih saat menggunakan pencatatan secara manual yang dapat dilihat pada gambar 2.1

The image shows two handwritten inventory records. The left record is a table with the following data:

NO	NAMA TOKO	TGL ANTAR BARANG	TGL KEMBALI
1	Rm. Adina Wp	12-08-2021	17-09-2021
2	Mba Nurva	14-08-2021	10-11-2021
3	Rm. Indrawati	14-08-2021	
4	Rm. Kertawati	14-08-2021	
5	Rm. Alam Mekar	18-08-2021	13-09-2021
6	Mba Kus	18-08-2021	18-09-2021
	Demi Sempang Raya	9-2021	
	Beral Appenzel	-9-2021	
7	Mba Kus	19-08-2021	9-10-2021
8	Toko Anisa	19-09-2021	10-10-2021
	Rm. Alam Mekar	17-09-2021	10-10-2021

The right record is a table with the following data:

JENIS BARANG DANTAR	JUMLAH BARANG KEMBALI	MODAL TOKO/BIAYA PERAKURAN	KOMPAS	REKAMASIAN
10 pc	3 pc	100.000	21.000	Original
10 pc	5 pc	100	13.000	Original
10 pc		100		Original
10 pc		100		Original
10 pc		100		Original
10 pc	6 pc	100		Original
10 pc		100	100.000	Original
10 pc		100	40.000	Original
10 pc		100	100.000	Original
10 pc		100		Original
10 pc		100		Original
10 pc		100	100.000	Original
10 pc		100	100.000	Original
10 pc		100		Original
10 pc		100	100.000	Original
10 pc	7	100	10.000	Original
10 pc	6	100	20.000	Original
10 pc	21	100	210.000	Original
10 pc		100	100	Original

Gambar 2.1 Pencatatan manual UMKM D'Fatih

Berikut adalah laporan laba rugi pada umumnya yang di buat menggunakan Ms.Excel yang di dalamnya mencakup pendapatan, beban dan laba/rugi bersih. Laporan laba rugi tersebut dapat di lihat pada tabel 2.6

**Tabel 2. 6 Laporan Laba Rugi**

**Laporan Laba Rugi UMKM D’Fatih**  
**UMKM D’Fatih**  
**Untuk periode yang berakhir 31 September 2023**  
**Rp**

PENDAPATAN KERIPIK PISANG		Rp 1.275.000
BIAYA PRODUKSI :		
PISANG	Rp 277.000	
KEMASAN	Rp 130.000	
GAS	Rp 157.000	
MINYAK	Rp 104.000	
BIAYA TENAGA KERJA	Rp 90.000	
COKLAT	Rp 47.500	
GULA	-	
KERANJANG	Rp 20.000	
TOTAL BIAYA PRODUKSI		Rp 825.500
<b>LABA UMKM Keripik Pisang D’Fatih</b>		<b>Rp 449.500</b>



*Gambar 2. 2Penyerahan File Kartu persediaan dan laporan laba rugi*

### 2.3.2 Program Kerja Kelompok

#### 1. Pembuatan Peta dan Website Desa

Pembuatan website desa dalam program PKPM bertujuan menyediakan sarana informasi yang mudah diakses oleh masyarakat desa maupun pihak eksternal. Website menjadi langkah digitalisasi administrasi desa, sehingga layanan publik, penyampaian informasi, serta pengelolaan data dapat berlangsung lebih efisien dan efektif. Website desa berperan sebagai media promosi desa, baik di bidang UMKM, pariwisata, kebudayaan, maupun pemanfaatan sumber daya lokal.

Pembuatan peta desa dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai batas administrasi dan kondisi wilayah desa. Peta desa mendukung pendataan sumber daya yang ada di desa, seperti data kependudukan, lahan pertanian, permukiman penduduk, fasilitas umum, potensi alam yang dapat dikembangkan. Dengan adanya peta desa, pemerintah, aparat desa dan masyarakat desa dapat lebih mudah merancang program pembangunan dan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat desa berdasarkan kondisi wilayahnya. Berikut adalah gambar penyerahan peta desa pada gambar 2.3 dan penyerahan website desa pada gambar 2.4



*Gambar 2. 3 Penyerahan Peta Desa*



*Gambar 2. 4 Penyerahan Website Desa*

## 2. Sosialisasi Teh Rambut Jagung

Sosialisasi teh rambut jagung di lakukan karena di Desa Tetaan rata – rata penduduk desanya mata pencahariannya adalah petani jagung dan padi. Oleh sebab itu limbah dari rambut jagung tersebut dapat dimanfaatkan menjadi teh. Rambut jagung yang digunakan adalah rambut jagung yang masih muda yang berwarna kuning gading. Teh rambut jagung berdasarkan penelitian memiliki manfaat untuk mengurangi kadar gula darah. Dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat dapat mengetahui manfaat dari rambut jagung untuk di olah menjadi minuman herbal dan juga merupakan inovasi bagi masyarakat untuk mengembangkan produk tersebut untuk meningkatkan perekonomian desa.(Jurnal Penelitian Dan Pengabdian et al., 2024)

Berikut adalah gambar setelah melakukan sosialisasi teh rambut jagung pada gambar 2.5



*Gambar 2. 5 sosialisasi teh rambut jagung*

## 3. Sosialisasi Pendidikan Anak Tentang Bahaya Bullying, Bahaya Gadget Dan Bahaya Narkoba Untuk Anak SD Dan Pentingnya Menjaga Kebersihan Untuk Anak Paud

Sosialisasi kepada peserta didik tingkat sekolah dasar mengenai bahaya bullying, penggunaan gadget secara berlebihan, serta penyalahgunaan narkoba dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman sejak dini mengenai pentingnya menjaga sikap, perilaku, dan pola hidup sehat. Melalui kegiatan ini, anak-anak diperkenalkan pada dampak negatif bullying yang tidak hanya dapat merusak hubungan sosial dan pertemanan, tetapi juga menimbulkan gangguan psikologis.

Selain itu, mereka memperoleh pengetahuan mengenai risiko penggunaan gadget secara berlebihan yang dapat berdampak pada kesehatan mata, menurunkan konsentrasi belajar, serta mengurangi kualitas interaksi sosial. Sosialisasi mengenai bahaya narkoba juga diberikan dengan tujuan menanamkan kesadaran sejak dini bahwa narkoba dapat merusak kesehatan, menghambat masa depan, serta menggagalkan cita-cita. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan peserta didik mampu menghindari perilaku menyimpang, membangun sikap saling menghargai, serta bersikap lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi dan menjaga diri.

Sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan yang ditujukan kepada anak-anak PAUD bertujuan menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak usia dini. Materi yang diberikan meliputi perilaku sederhana namun sangat penting, seperti praktik mencuci tangan dengan benar. Kegiatan ini dikemas dengan metode penyampaian yang menyenangkan dan mudah dipahami, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran anak-anak bahwa menjaga kebersihan merupakan bagian integral dari upaya menjaga kesehatan.

Berikut adalah pelaksanaan sosialisasi ke Paud pada gambar 2.6 dan sosialisasi ke SD pada gambar 2.7



*Gambar 2.6 Sosialisasi ke Paud    Gambar 2. 7 Sosialisasi ke Paud*

### 2.3.3 Program Kerja Tambahan

#### 1. Kunjungan ke UMKM D'Fatih dan membantu proses produksi keripik pisang

Kunjungan untuk meminta izin dalam melakukan program kerja individu dan membantu proses produksi keripik pisang di UMKM D'Fatih



*Gambar 2. 8Kunjungan ke UMKM D'Fatih dan membantu produksi keripik pisang*

#### 2. Membantu kegiatan posyandu di balai desa

Ikut membantu dalam kegiatan posyandu balita dan lansia di balai desa



*Gambar 2. 9 Kegiatan posyandu*

#### 3. Kunjungan ke SD Tetaan dan Paud

Melakukan pembelajaran dan bermain game



*Gambar 2. 10Kunjungan ke SD dan Paud*

**4. Membantu pembagian beras di balai desa**

Membantu aparat desa membagikan beras ke warga desa



*Gambar 2. 11Membantu pembagian beras*

**5. Kunjungan ke tempat pengajian anak – anak**

Berkunjung ke tempat Bapak Rohani untuk mengikuti pengajian anak – anak



*Gambar 2. 12Kunjungan ke tempat pengajian anak – anak*

**6. Mengikuti senam bersama Ibu – Ibu**

Mengikuti senam rutin



*Gambar 2. 13Mengikuti senam rutin*

## 7. Mengikuti kepanitiaian HUT RI di Desa Tetaan Menjadi panitia 17 Agustus



*Gambar 2. 14 Menjadi Panitia 17 Agustus*

### 2.4 Dampak Kegiatan

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2025 merupakan bentuk nyata kontribusi mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Program ini sekaligus menjadi upaya untuk mendukung pemerintah desa dalam memperkenalkan potensi yang dimiliki Desa Tetaan kepada masyarakat luas, khususnya dalam rangka meningkatkan perekonomian desa.

Kegiatan PKPM diharapkan mampu memberikan dampak positif, tidak hanya bagi masyarakat Desa Tetaan, tetapi juga bagi lingkungan sekitar. Melalui pelaksanaan program ini, masyarakat menjadi lebih menyadari pentingnya pendidikan serta manfaat teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memperoleh pengetahuan baru mengenai pencatatan kartu persediaan yang rinci serta membuat laporan laba rugi menggunakan Ms.Excel. Karena dengan adanya pencatatan dan pelaporan yang rinci dan akurat maka pemilik dapat membuat keputusan yang tepat untuk kemajuan usahanya.

Respon masyarakat Desa Tetaan terhadap kegiatan PKPM sangat baik. Mereka menunjukkan keterbukaan serta antusiasme dalam setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan potensi ekonomi desa.

Berdasarkan uraian tersebut, beberapa dampak yang dirasakan dari pelaksanaan PKPM selama 30 hari di Desa Tetaan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi UMKM**

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, pencatatan usaha, dan pemanfaatan teknologi sederhana (seperti penggunaan Ms. Excel) dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Membantu meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan yang lebih rapi, transparan, dan mudah dipahami.
- c. Adanya penerapan kartu persediaan dan laporan laba rugi berbasis Ms. Excel memberikan gambaran jelas tentang kondisi usaha, sehingga pemilik dapat mengambil keputusan yang lebih tepat.

### **2. Bagi Desa**

- a. Pemerintah desa dapat melihat manfaat nyata dari program kerja mahasiswa dalam mendorong kemandirian ekonomi warganya.
- b. Memberikan masukan kepada pemerintah desa mengenai program lanjutan untuk pemberdayaan UMKM, terutama dalam mendukung visi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.